



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 19 Februari 2025

Halaman: 1

HB X: Ya, Ndak Ada Pilihan, Kudu Menang!

Kontra Bhayangkara FC,
Panpel Belum Pastikan
Stadion untuk Final



JOGJA - Kemenangan PSIM
Jogja 2-1 atas PSPS Pekan-
baru sekaligus lolos otomatis
ke Liga 1, Senin (17/2) lalu
menuai banyak dukung-
an berbagai lapisan
masyarakat ■
Baca HB X:... Hal 7



HAMENGKU BUWONO X

AGUNG DWI PRAKOSO / RADAR JOGJA

HB X: Ya, Ndak Ada Pilihan, Kudu Menang!

Sambungan dari hal 1

Bahkan Gubernur yang juga Raja Keraton Jogja Hamengku Bawono X ikut menyampaikan apresiasinya.

"Saya sampaikan selamat untuk PSIM jadi (promosi) Liga 1. Yang tadinya Liga 2, semoga tetap punya prestasi yang baik," ujarnya kepada wartawan saat ditemui di Kompleks Kepatihan Jogja, kemarin (18/2).

Dengan kemenangan itu, tim berjuduk Laskar Mataram ini telah memastikan

tiket menuju babak final Liga 2. Pada partai puncak nanti, PSIM akan berhadapan dengan Juara Grup Y Bhayangkara FC.

"Saya kira semua *kan* harapanya menang, itu jadi sesuatu yang penting. Saya berharap kesungguhan dan konsistensi harus dilakukan. Jangan tanggung, *tanggung malah ora oleh opo-opo*," tandasnya.

Saat ditanyai terkait optimisme PSIM mendapatkan juara di Liga 2, menurut HB X, target tersebut bisa di-

jadikan sebagai motivasi. Menurutnya, keberhasilan akan diraih asal ada kesungguhan untuk berjuang.

"Untuk meningkatkan kelasnya *kan* memang harus (menang) ndak ada pilihan, ya *kudu* menang. Jadi tidak usah diutarakan pun mesti *kudu* menang," tandas bapak lima putri itu.

HB X mengaku belum bisa menjawab apakah akan menyaksikan pertandingan final atau tidak. Hal itu karena kesibukan dan adanya agenda yang berbarengan

saat laga final berlangsung. "Belum tahu saya, mungkin masih ada agenda di Jakarta," ujarnya.

Dalam laga final Liga 2 nanti, PSIM Jogja yang akan menghadapi Bhayangkara FC ditunjuk sebagai tuan rumah. Ini karena secara regulasi tim yang memiliki poin terbanyak yang akan menjadi tuan rumah di partai final nanti.

Namun hingga saat ini manajemen PSIM pun belum bisa menentukan secara pasti *venue* untuk

keberlangsungan laga final antara PSIM dengan Bhayangkara FC itu. Kabarinya, dimungkinkan pertandingan digelar di Magelang.

"Kemungkinan bakal di Magelang ya. Karena di sini (Jogja) ada acara dan tidak bisa di pakai. Tapi kami coba lihat lagi. Karena tanggal (final) itu 25 atau 26 Februari, masih belum tahu," lontar Dirut PSIM Jogja Yuliana Tasno kemarin (18/2).

Wanita yang akrab disapa Liana itu mengaku, alasan memilih Magelang untuk *venue* final nanti lantaran baginya mobilitas untuk para supporter dan kelancaran, serta lokasi Kota Sejuta Bunga itu dinilai yang paling aman.

Dengan demikian pihak manajemen memutuskan untuk tidak memilih Stadion Manahan Solo ataupun Stadion Sultan Agung (SSA) Bantul. "Ini kami juga koordinasi dengan Panpel PSIM," cetusnya.

Meski harus dikoordinasikan dengan keamanan setempat. Karena sejak 21-28 Februari nanti di Akmil Magelang menjadi lokasi *retret* kepala daerah. Ada kemungkinan juga presiden dan wapres datang ke Magelang.

Meski hingga saat ini belum mendapatkan *venue* untuk menggelar laga final melawan Bhayangkara FC nanti. Tapi secara pribadi Liana sangat optimistis dan berharap PSIM bisa menjadi juara di Liga 2 musim ini.

"Aku mau juara satu. Aku *kok* yakin ya. Tadinya doa ya Tuhan mau PSIM lolos Liga 1. Tapi sekarang banyak maunya. Sehingga saya juga mau PSIM juara Liga 2," ucapnya sambil tersenyum.

Hasto Komitmen Terus Mendukung

Lolosnya PSIM Jogja ke kasta tertinggi liga sepak bola Indonesia menjadi kebanggaan tersendiri bagi Hasto Wardoyo. Wali Kota Jogja terpilih ini berkomitmen terus mendukung dan menaruh harapan besar kepada PSIM untuk semakin maju.

Hasto mengatakan, dirinya melihat langsung kemenangan PSIM atas PSPS Pekanbaru dalam pertandingan di Mandala Krida, Senin (17/2). Dia mengaku sangat bangga dengan hasil itu karena hampir 18 tahun PSIM menunggu untuk bisa bertanding di Liga 1.

Hasto pun berkomitmen, di masa kepemimpinannya sebagai wali kota akan terus mendukung PSIM. Sebab dengan sudah naiknya kasta Laskar Mataram tentu harus ada berbagai peningkatan. Baik itu dari segi fasilitas stadion maupun kualitas pemain.

"Saya sangat mendukung dan mudah-mudahan pemerintah bersama-sama bisa memperhatikan fasilitas yang ada untuk PSIM," ujar Hasto saat dikonfirmasi kemarin (18/2).

Hasto pun ingin dengan sudah bersandingnya PSIM di jajaran tim papan atas sepak bola Indonesia juga membawa semangat yang baik bagi para supporter. Mantan bupati Kulon Progo ini berharap supporter PSIM apapun itu organisasinya bisa semakin sportif dan menjaga ketertiban.

Politikus PDI Perjuangan itu juga yakin dengan bermainnya PSIM di Liga 1 akan semakin membangkitkan motivasi anak-anak muda

Kota Jogja. Khususnya untuk membela daerahnya melalui olahraga sepak bola. Sehingga ke depan, klub yang didirikan pada 5 September 1929 itu bisa didominasi oleh pemain lokal.

"Dengan sudah semakin bagus PSIM, harapannya yang junior nanti punya motivasi untuk menggantikan seniorinya. Jadi pemain kita sendiri yang hebat tanpa banyak pemain dari luar," tegas Hasto.

Panpel Masih Cari Tempat untuk Final

PSIM Jogja masih menghadapi masalah *venue* untuk laga final Liga 2 melawan Bhayangkara FC. Hingga saat ini, baik manajemen PSIM maupun panitia pelaksana (panpel) pertandingan belum menemukan stadion yang pasti untuk menggelar pertandingan puncak ini.

Sebenarnya manajemen PSIM awalnya memilih Stadion dr H. Moch. Soebroto Kota Magelang. Akan tetapi pada tanggal 21-28 Februari 2025 nanti di Magelang ada kegiatan *retret* atau pembekalan ratusan kepala daerah. Hal itu menyebabkan kebimbangan bagi beberapa pihak untuk menyelenggarakan partai final di Magelang.

Ketua Panpel PSIM Jogja Wendy Umar juga belum memberikan keterangan secara pasti *venue* mana yang bakal dijadikan untuk menggelar partai final untuk menentukan siapa jawara Liga 2 musim ini.

"Belum *fix*. Nanti saya kabari lagi kalau sudah dapat kepastian," ungkapnya kepada *Radar Jogja* melalui pesan singkat tadi malam (18/2). (oso/ayu/innu/kaz/zl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005